SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PEMBAYARAN PARKIR NON TUNAI DI BANDARA SUPADIO PONTIANAK

PROGRAM STUDI ILMU ADMININISTRASI PUBLIK

Disusun Oleh:

TIMOTHY GERO SERANG

Nim E1012181070

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNG PURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PEMBAYARAN PARKIR NON TUNAI DI BANDARA SUPADIO PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Timothy Gero Serang

Nim E1012181070

Di Setujui Oleh:

Dosen Pembimbing Pertama

Drs. Sukamto, M.Si
NIP. 1960 0081987031002

Tanggal: 14 - Maret - 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Erdi, M.Si
NIP. 196707272005011001

Tanggal: 18 - Maret - 2025

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PEMBAYARAN PARKIR NON TUNAI DI BANDARA SUPADIO PONTIANAK

Oleh:

Timothy Gero Serang

Nim E1012181070

Dipertahankan di: : Pontianak

Pada Hari/Tanggal: : Jumat, 24 Januari 2025

Waktu: : 09.00 - Selesai

Tempat: : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sukamto, M.Si	**Dr. Erdi, M.Si**
NIP. 196010081987031002	**NIP. 196707272005011001**

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. H. Martoyo, M.A	**Dr. Isdairi, M. AB**
NIP. 196010031986031004	**NIP. 196402181990021001**

Dekan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si

NIP. 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Timothy Gero Serang: Implementasi Kebijakan Program Pembayaran Parkir Non Tunai Di Bandara Supadio Pontianak. **Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan implementasi kebijakan program pembayaran parkir non tunai di Bandara Supadio Pontianak. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi serta alat pengumpulan data dengan pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif yang memaparkan fenomena dalam penelitian. Pembayaran non tunai ditinjau dari sisi mudah, cepat, praktis, efisien serta terjamin dan optimal di bandara Supadio. Hasil menunjukan bahwa masih terdapatnya pengunjung yang lebih menggunakan pembayaran parkir tunai karena program non tunai masih tergolong baru, kebijakan parkir non tunai masih kurang efektif digunakan oleh para pengunjung karena terbiasa dengan pembayaran tunai serta program pembayaran non tunai masih dianggap mudah, cepat, praktis, efisien serta terjamin dan optimal di bandara Supadio.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Program, Pembayaran, Parkir Non Tunai

ABSTRACT

***Timothy Gero Serang**: Implementation of The Non Cash Parking Payment Program Policy in Pontianak Supadio Airport.Thesis. Public Administration Science Study Program Faculty of Social and Political Sciences Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.*

This research aims to determine and explain the implementation of the non- cash parking payment program policy at Supadio Pontianak Airport. This research was conducted using interview and documentation data collection techniques as well as data collection tools with interview guides and documentation studies. The method used is qualitative descriptive which explains the phenomena in the research. Non cash payments are viewed from the perspective of being easy, fast, practical, efficient, guarantee and optimal at Supadio Airport. The results show that There are still visitors who prefer cash parking payments because the non-cash program is still relatively new, the non-cash parking policy is still less effective for visitors to use because they are used to cash payments. Apart from that, the non-cash payment program is still considered easy, fast, practical, efficient as well as guaranteed and optimal at Supadio airport.

***Keywords**: Implementation, Policy, Program, Payment, Non Cash Parking*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul ‘Implementasi Kebijakan Program Pembayaran Parkir Non Tunai di Bandara Supadio Pontianak’. Pembatasan masalah penelitian pada efektivitas program pembayaran parkir non tunai di Bandara Supadio Pontianak. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kebijakan program pembayaran parkir non tunai di Bandara Supadio Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni metode yang berusaha mendeskripsikan dan memaparkan masalah tentang bagaimana bagaimana implementasi kebijakan program pembayaran parkir non tunai di Bandara Supadio Pontianak, dimana akan diperoleh penekanan pada proses dan makna realitas yang dikonstruk secara sosial, hubungan yang intim antara peneliti dan apa yang di studi serta kendala-kendala situasional yang membentuk inkuiri.

Hasil penelitian ini yaitu masih terdapatnya pengunjung yang lebih menggunakan pembayaran parkir tunai karena program non tunai masih tergolong baru, kebijakan parkir non tunai masih kurang efektif digunakan oleh para pengunjung karena terbiasa dengan pembayaran tunai. Selain itu, program pembayaran non tunai masih dianggap mudah, cepat, praktis, efisien serta terjamin dan optimal di bandara Supadio. Diharapkan pihak manajemen dapat terus mengoptimalkan pelayanan dari sisi pembayaran non tunai agar tidak mengalami kemacetan saat diaplikasikan pengunjung sehingga dapat memancing minat pengunjung dalam menggunakan pembayaran non tunai serta diharapkan pihak manajemen dapat lebih mensosialisasikan pembayaran non tunai kepada pengunjung/konsumen sehingga bertambahnya peminat yang berdampak pada

luasnya jaringan dalam hal *top up* tidak hanya di bandara Supadio saja. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian yaitu dalam pengumpulan hasil wawancara terhadap pengunjung di bandara Supadio, dimana pengunjung menjawab setiap pertanyaan tidak terlalu spesifik dari setiap poin pertanyaan sehingga peneliti harus bertanya ulang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Timothy Gero Serang

Nomor Mahasiswa : E1012181070

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Februari 2025



Timothy Gero Serang

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Selalu berpikir positif dalam menggapai sukses, kegagalan bukan hal yang menghentikan jalan akan tetapi suatu jalan yang baru dalam belajar serta maju."

Dengan adanya persembahan ini peneliti tujukan untuk orang-orang yang sangat berjasa dalam kehidupan peneliti, sukses yang diraih sangat tidak lepas dari peran dan jasa kedua orang tua, keluarga besar dan para dosen. Setelah ini peneliti akan menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sebenarnya dan akan digunakan sebaik-baiknya untuk masa depan.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta
2. Keluarga besar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan, karena atas segala berkat dan bantuannya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "*Implementasi Kebijakan Program Pembayaran Parkir Non Tunai di Bandara Supadio Pontianak"*.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana di Perguruan tinggi Universitas Tanjungpura. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Drs. Abdul Rahim, M.Si. selaku Ketua PPAPK yang telah memberikan arahan untuk peneliti selama menentukan judul usulan penelitian.
3. Dr. Yulius Yohannes, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Universitas Tanjungpura.
4. Drs. Sukamto, M.Si. selaku pembimbing pertama yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu, bimbingan, arahan, serta saran kepada peneliti dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Erdi, M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

6. Prof. Dr. Martoyo, M.A. selaku penguji pertama yang telah memberikan arahan dan saran dalam skripsi ini.
7. Dr. Isdairi, M, AB. selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.
8. Dosen-dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang memberikan banyak pengajaran dan nasehat selama masa perkuliahan hingga akhir.
9. Pihak perpustakaan Fisip Universitas Tanjungpura yang memperbolehkan peneliti untuk mencari kajian-kajian untuk skripsi hingga selesai.
10. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan peneliti motivasi, semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai.
11. Teman-teman seangkatan yang bersama-sama saling mendukung dan mendoakan hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata untuk kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pontianak, Februari 2025

Peneliti,

Timothy Gero Serang

NIM. E1012181070

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN……. ii
LEMBAR PENGESAHAN……. iii
ABSTRAK……iv
RINGKASAN SKRIPSI……vi
PERNYATAAN KEASLIAN……..viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN……ix
KATA PENGANTAR……...x
DAFTAR ISI……xii
DAFTAR TABEL……xiv
DAFTAR GAMBAR……xv
DAFTAR LAMPIRAN……xvi
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....1
1.2 Identifikasi Masalah.....9
1.3 Fokus Penelitian.....10
1.4 Rumusan Masalah.....10
1.5 Tujuan Penelitian.....10
1.6 Manfaat Penelitian.....11
1.6.1 Manfaat Teoretis.....11
1.6.2 Manfaat Praktis.....11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....13
2.1 Konsep……..13
2.1.1 Kebijakan Publik……13
2.1.2 Implementasi Kebijakan Publik……..16
2.1.3 Efektivitas Kebijakan Publik……..20
2.2 Teori……22
2.2.1 Transaksi Pembayaran……22
2.2.2 Pembayaran Elektronik……...25

2.2.3 Parkir…….....28
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan…… 30
2.4 Kerangka Pikir Penelitian…… 40
BAB III METODE PENELITIAN…….41
3.1 Jenis penelitian 41
3.2 Langkah-langkah Penelitian 42
3.3 Waktu Penelitian 43
3.4 Lokasi Penelitian 45
3.5 Subjek dan Objek Penelitian 46
3.6 Teknik Pengumpulan Data 46
3.7 Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 47
3.8 Analisis Data 48
3.8.1 Keabsahan Data 48
3.8.2 Teknik Analisis Data 49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN……51
4.1 Sejarah Bandara Supadio Pontianak……51
4.2 Perkembangan Bandara Supadio Pontianak……55
4.3 Visi dan Misi……56
4.4 Struktur Organisasi……..56
4.5 Kota Pontianak……....61
4.6 Visi dan Misi Kota Pontianak……65
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….66
5.1 Hasil Penelitian……66
5.2 Kebijakan Program Pembayaran Parkir Non Tunai
di Bandara Supadio Pontianak ……...73
BAB VI PENUTUP…….87
6.1 Kesimpulan……...87
6.2 Saran……88
6.3 Keterbatasan Penelitian……...89

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Jumlah Pengunjung di Bandara Supadio…….... 6
Tabel 1.2. Pendapatan Parkir Periode 2022-2023 di
Bandara Supadio Pontianak…….. 8
Tabel 3.1. Waktu Penelitian…….. 43
Tabel 4.1. Batas Wilayah Administasi Kota Pontianak…… 62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian…….. 40
Gambar 4.1 Broad of Directors……..... 57
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kota Pontianak……..... 63

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Gambar 1. Dokumentasi……..... 92
Gambar 2. Pedoman Wawancara 94
Gambar 3. Biodata Peneliti..... 96
Gambar 4. Surat Tugas..... 98

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hadirnya ekonomi digital ditandai dengan semakin maraknya perkembangan transaksi perdagangan atau bisnis yang memanfaatkan media digital sebagai alat kegiatan ekonomi, komunikasi, dan kolaborasi antar perusahaan ataupun antar individu. Semakin pesatnya perkembangan tersebut, berdampak pada semua bidang kegiatan perekonomian salah satunya yang terjadi di Bandara Supadio Pontianak dimana timbul sebuah inovasi yang terjadi pada sistem pembayaran parkir. Perkembangan teknologi telah membuat suatu perubahan kebutuhan di masyarakat atas suatu alat pembayaran yang bisa memenuhi kecepatan, ketepatan, dan juga keamanan setiap bertransaksi. Alat pembayaran terus mengalami perkembangan dan mengalami beberapa kali perubahan bentuk, mulai dari bentuk yang logam, uang kertas konvensional, hingga saat ini alat pembayaran sudah berevolusi berupa data yang bisa ditempatkan dalam suatu wadah atau disebut juga dengan pembayaran elektronik. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran ini dapat menggeser peran dari uang tunai sebagai alat pembayaran.

Bank Indonesia menjelaskan bahwa instrumen pembayaran tunai adalah berupa Rupiah yaitu mata uang yang berlaku di Indonesia. Sedangkan, instrumen pembayaran non tunai (*cashless payment*) adalah bisa berupa cek, nota debet, bilyet giro, nota kredit, serta instrumen yang berupa non warkat yaitu seperti kartu ATM, kartu debit, kartu kredit dan menggunakan aplikasi pembayaran. Pada saat ini

transaksi non warkat merupakan transaksi yang familiar dengan masyarakat. Hal tersebut bisa dilihat dari banyaknya transaksi di berbagai tempat yang menggunakan non tunai. Maraknya penggunaan *cashless payment* bisa mengurangi penggunaan uang yang diterbitkan langsung oleh Bank Indonesia selaku Bank Sentral dan akan mempengaruhi pelaksanaan Bank Indonesia dalam mengendalikan kebijakan moneter. Otoritas moneter memperkirakan penggunaan pembayaran non tunai akan memperlambat uang yang beredar. Artinya, jika semakin banyak penggunaan pembayaran non tunai yang dilakukan maka jumlah uang yang beredar akan berkurang (Himawan, 2022:120).

Cashless adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menjelaskan transaksi yang tidak lagi menggunakan uang tunai baik itu berupa uang kertas maupun uang logam. Sedangkan *cashless payment* adalah keseluruhan dari transaksi keuangan yang dilakukan tanpa menggunakan uang kartal seperti cek dan giro, tetapi menggunakan sarana elektronik yang lainnya seperti transaksi melalui kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri), karti debit, kartu kredit, serta transaksi yang menggunakan teknologi yang tinggi seperti penggunaan *e-money*, *e-payment*, *e-banking*, dan lain sebagainya (Itana, 2022:71). PT Angkasa Pura II (Persero) mengelola Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak yang merupakan lima besar bandara tersibuk. Bandara Supadio Pontianak memiliki misi yang sangat strategis dalam menjalankan aktifitasnya yaitu meningkatkan kualitas pelayanan melalui standarisasi peralatan dan kemampuan sumber daya manusia untuk mencapai kepuasan pelanggan.

PT Angkasa Pura II (persero) khususnya Cabang Supadio Pontianak tentunya harus menyadari bahwa bandar udara memiliki peran sebagai *front input* dari suatu rantai nilai transportasi udara. Oleh karena itu, Bandara Supadio selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan memberikan kemudahan salah satunya dalam bertransaksi dengan menghadirkan *cashless* seperti pada bagian parkir. Pembayaran non tunai dihadirkan pada tanggal 1 april 2022, dimana para pengunjung yang keluar dan masuk bandara dapat membayar parkir non tunai dengan menggunakan aplikasi Dana, Gopay, *e-Money*, *Flazz*, *Brizzi* dan *Tap Cash*. Hal ini diberikan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi tanpa perlu mencari uang tunai *cash* maupun pas. Hadirnya pembayaran non tunai juga dihadirkan sebagai bentuk perkembangan digital dan sebagai inovasi teknologi. Pembayaran non tunai juga hadir sebagai bentuk keamanan dalam bertransaksi terkait covid-19 dan penyebarannya.

Adanya covid 19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir bulan Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Melihat kondisi yang terjadi akibat mewabahnya Covid maka pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid–19. Penetapan status pandemi oleh organisasi Kesehatan dunia atau yang lebih dikenal dengan *World Health Organization* (WHO) untuk kasus Covid. Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak maret 2020 telah berdampak luas kepada segala aktivitas perekonomian. Selama pandemi permasalahan yang terjadi

karena adanya pembatasan mobilitas masyarakat yang dilakukan untuk mengurangi penularan penyakit. Pembatasan-pembatasan tersebut mengakibatkan rendahnya produktifitas masyarakat dan menyebabkan banyaknya perusahaan harus memiliki strategi agar memudahkan dan membantu masyarakat dalam pelayanan. Untuk dapat menjaga stabilitasi usaha, perusahaan swasta maupun pemerintah melakukan berbagai kebijakan. Adapun kebijakan tersebut adalah kebijakan program pembayaran parkir yang bersifat non tunai, yang tujuannya untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dan mempertahankan eksistensi perusahaan.

Dampak penetapan status pandemi oleh WHO tidak hanya berdampak pada sektor Kesehatan, tetapi berpengaruh pada sektor lainnya seperti transportasi. Salah satunya transportasi udara, disini Bandar Udara tidak terkecuali bandar udara Supadio mengalami penurunan aktivitas lalu lintas udara. Era Kenormalan Baru atau New Normal merupakan langkah yang diambil setelah masyarakat di berbagai belahan dunia mulai merasakan dampak yang sangat berat karena tidak melakukan aktivitas seperti bekerja, sekolah dan aktivitas lainnya selama pandemi Covid. Pada masa *New Normal* masyarakat harus tetap produktif, akan tetapi tetap aman dari Covid dan tidak berputus asa atas keadaan yang terjadi sebagai akibat pandemi Covid dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selama Covid masih berlangsung di masa adaptasi kebiasaan baru atau New Normal, penggunaan moda transportasi pesawat udara tetap bisa digunakan meskipun harus memenuhi beberapa syarat tertentu dengan tetap melaksanakan protokol Kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, serta menghindari kerumunan, dan setiap penumpang yang

melaksanakan perjalan dalam negeri (PPDN) yang menggunakan transportasi udara wajib menunjukan Surat Keterangan hasil Negatif TesRT–PCR (*Reverse Transcription–Polymerase Chain Reaction*) yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 3 × 24 jam sebelum keberangkatan agar para penumpang dapat menggunakan jasa penerbangan.

Adanya covid berkepanjangan kemudian menghadirkan pembayaran non tunai di bandara Supadio dengan pemanfaatan teknologi yang canggih. Adanya perkembangan teknologi ini membuat aktivitas di bandara menjadi lebih terbantu dengan adanya pembayaran non tunai. Pembayaran non tunai ini juga ada karena ingin memudahkan para pengunjung ketika berada di bandara dan keluar bandara serta memberikan keamanan. Selain itu juga, pembayaran ini memudahkan pihak manajemen bandara dalam kejelasan data jumlah pengunjung sehingga tidak terjadi simpang siur dalam input data. Pembayaran non tunai diharapkan dapat semakin diminati dan digunakan oleh banyak pengunjung layaknya seperti yang berada di bandara pada daerah lainnya karena pengunjung tidak perlu repot menyiapkan uang kecil dan bingung harus mempersiapkan uang tunai. Penggunaan pembayaran non tunai banyak diminati pengunjung, saat covid masih belum dinyatakan aman 100 persen. Sistem manajemen bandara juga terbantu dengan adanya pembayaran non tunai karena tidak perlu menyiapkan tunai dalam pengembalian.

Pembayaran non tunai pada parkir setelah *new normal* apalagi saat covid dinyatakan bebas semakin berkurang. Kurangnya pengunjung menggunakan pembayaran non tunai karena lebih suka menggunakan pembayaran secara tunai. Hal ini dianggap pengunjung lebih efisien dan lebih cepat. Pihak manajemen

bandara telah berusaha agar pembayaran non tunai parkiran terus berjalan layaknya bandara udara di daerah lainnya akan tetapi tetap saja pengunjung semakin banyak menggunakan uang tunai. Pembayaran non tunai hingga kini masih berjalan di bandara Supadio Pontianak, hanya saja masih kalah pada metode pembayaran tunai. Pengunjung telah terbiasa pada metode pembayaran ini. Jumlah pengunjung setelah keadaan semakin baik masih mengalami penyesuaian dan belum meningkat tajam. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Periode April 2022- Juni 2023 Di Bandara Supadio Pontianak

Bulan	Pengunjung
April-Mei 2022	200.743
Juni-Juli 2022	202.373
Agustus-September 2022	193.640
Oktober-November 2022	193.089
Desember 2022-Januari 2023	221.520
Februari-Maret 2023	207.756
April-Mei 2023	223.511
Juni 2023	108.698
Total	1.551.330

Sumber: Bandara Supadio Pontianak (2023)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung di Bandara Supadio Pontianak periode bulan April 2022-Juni 2023 mengalami jumlah yang fluktuatif. Hal tersebut berarti jumlah pengunjung terkait pembayaran non tunai juga mengalami hal yang sama. Turun naiknya jumlah pengunjung karena pada tahun 2022 hingga tahun 2023 bulan Februari dikarenakan dampak dari covid-19

sehingga untuk masuk ke bandara jumlahnya masih dibatasi. Pada bulan April 2023 pengunjung telah meningkat karena telah mengalami kelonggaran aktivitas serta telah aman. Naik turunnya jumlah pengunjung juga karena adanya pengaruh harga tiket. Ketika keadaan normal tentunya pembayaran non tunai dapat membantu aktivitas keluar masuknya kendaraan lebih teratur dan terdata jelas. Akan tetapi pada kenyataannya malah sebaliknya, keadaan yang normal membuat banyaknya pengunjung kembali mempercayakan metode pembayaran parkir tunai daripada non tunai. Adanya kebijakan pada sistem pembayaran non tunai di Bandara Supadio dikelola dan dipantau oleh pihak bandara yaitu vendor di perusahaan yang didasarkan pada salah satu bentuk efektivitas pelayanan. Pembayaran non tunai yang telah diaktivasi merupakan jenis pelayanan baru dari Bandara Supadio Pontianak pada bulan April 2022.

Jumlah pengguna non tunai pada tahun 2022 adalah 1.256 pelanggan sedangkan pada tahun 2023 yaitu 2.696 pelanggan. Pemasukan pada sisi parkir memberikan pendapatan besar bagi bandara Supadio selain dilihat dari sisi keamanan. Selain itu, parkir elektronik juga untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan parkir, mencegah kebocoran pendapatan dan meningkatkan pendapat dari sisi retribusi parkir. Oleh sebab itu, agar jelas secara pendapatan tentunya setiap pemasukan akan didata oleh pihak manajemen bandara Supadio. Pendataan parkir bertujuan untuk memperjelas jumlah pendapatan dari bandara Supadio dari sisi keluar masuknya kendaraan yang disesuaikan juga dari sisi jam masuk serta keluarnya kendaraan. Pendapatan parkir dari tahun 2022-2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2 Pendapatan Parkir Periode 2022-2023
Di Bandara Supadio Pontianak

Bulan (2022)	Pendapatan (2022)
April	344.930.200
Mei	424.687.300
Juni	378.659.700
Juli	393.472.600
Agustus	375.508.400
September	374.300.700
Oktober	363.535.200
November	362.451.100
Desember	408.069.700
Total	3.425.614.900

Sumber: Bandara Supadio Pontianak (2024)

Bulan (2023)	Pendapatan (2023)
705.000	492.878.800
475.000	369.151.900
595.000	420.384.600
670.000	383.560.200
670.000	448.625.400
500.000	434.182.600
1.245.000	449.731.200
4.775.000	544.997.200
4.400.000	549.012.900
3.350.000	527.870.800
3.150.000	525.506.400
3.925.000	568.782.000
Total	5.714.684.000

Sumber: Bandara Supadio Pontianak (2024)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa pendapatan parkir dari tahun 2022-2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pendapatan tertinggi ada pada tahun 2023 yaitu 5. 714.684.000. Akan tetapi jika diperhatikan kembali pendapatan pada tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2022 karena akumulasi data di tahun 2023 pas selama 12 bulan sedangkan di tahun 2022 hanya 9 bulan saja. Pendapatan di tahun 2022 baru ada di bulan April karena terkait masalah covid.

Fenomena yang terjadi yaitu masih kurang efektifnya penggunaan pembayaran non tunai dikarenakan di Bandara Supadio. Fenomena lainnya adalah masih sulitnya para pengunjung dalam *top up* atau pengisian kartu untuk memudahkan pembayaran non tunai dikarenakan *top up* hanya dapat dilakukan di Bandara Supadio saja yaitu pada Alfamart, sehingga ketika pengunjung akan melakukan top up di luar dari Bandara tidak bisa. Jika dikaitkan pembayaran non tunai seharusnya pengisian dapat diakses di setiap mini market di luar bandara sehingga dapat terjadi efektivitas dalam pembayaran non tunai.

Pengisian kartu tidak dapat dilakukan di luar Bandara karena mini market di luar bandara tidak memiliki kartu akses dan peminatnya kurang yang menyebabkan mini market tersebut tidak memiliki kartu akses. Pengisian kartu bersifat juga bersifat terbatas karena memiliki limit isi yaitu sebesar 10 juta, dimana untuk 9 juta dilakukan pengisian oleh vendor perusahaan, selain itu juga kurangnya peminat menyebabkan terbatas. Jika peminatnya banyak maka pengisian hanya akan dilakukan di perusahaan secara langsung. Pembayaran non tunai lebih banyak digunakan pengunjung saat covid terjadi dan jika penambahan peminat dari pengguna pembayaran non tunai serta disesuaikan dengan jumlah kendaraan yang masuk maupun penerbangan. Berdasarkan pemaparan keseluruhan dan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan apa yang dituangkan pada latar belakang penelitian sebelumnya dapat diidentifikasikan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Pembayaran menggunakan non tunai memberikan kemudahan dalam pembayaran parkir di Bandara Supadio Pontianak.
2. Pembayaran menggunakan non tunai masih kurang efektif digunakan pengunjung di Bandara Supadio Pontianak.
3. Pengisian kartu non tunai setiap pengunjung terbatas.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada efektivitas program pembayaran parkir non tunai di Bandara Supadio Pontianak tahun 2022-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana implementasi kebijakan program pembayaran parkir non tunai di Bandara Supadio Pontianak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas, maka terdapat tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui dan menjelaskan implementasi kebijakan program pembayaran parkir non tunai di Bandara Supadio Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian, dimana terdapat manfaat teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam bidang administrasi publik terkait implementasi kebijakan program pembayaran parkir non tunai di Bandara Supadio Pontianak.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan masukan bagi perusahaan untuk terus memantau perkembangan pembayaran non tunai (*cashless*) agar terus diminati masyarakat dan memberikan kemudahan dari sisi pelayanan serta dapat mendata jumlah pengunjung yang masuk dengan jelas.

2) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi terkait pembayaran non tunai dan mempermudah pelayanan ketika masuk ke Bandara dengan efektif.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai persyaratan tugas akhir dan bentuk penerapan pembelajaran yang didapat semasa perkuliahan. Selain itu, dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi peneliti terkait masalah yang diteliti yaitu mengenai implementasi kebijakan program pembayaran parkir non tunai.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi bacaan maupun empiris untuk melakukan penelitian dengan jalur yang sama dan masalah yang lebih dikembangkan.